

VIII PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Kesimpulan adalah menjawab rumusan masalah pada bab satu, yang diproses berdasarkan Analisa dan konsep sebagai berikut

- Dengan di redesain nya *Insan Cendekia Boarding School* dapat dengan jelas ada batasan atau *Hijab* yang jelas antara area santri putra dan santri putri
- Dengan penataan massa bangunan dan ruang SMP dan SMP pada *Insan Cendekia Boarding School* sekaligus dapat mengantisipasi terjadinya aktifitas *Bullying*
- Merancang *insan cendekia boarding school* yang aman dan nyaman bagi santriwan maupun santriwati
- Pada site di pilih salah satu dari ke tiga alternatif bentukan,yaitu alternattif pertama dengan gabungan huruf hijaiyah yang bentuk dan massa bangunan pada perencanaan mengambil nilai-nilai atau karakter islamiah dan sesuai dengan syariat islam yang diaplikasikan kepada bangunan. menggunakan konsep yang tidak monoton tanpa menghilangkan nilai atau karakter Islami. Dalam konsep ini pada bangunan menerapkan sirkulasi terpusat agar dapat memudahkan dalam mengontrol atau memantau santriwan maupun santriwati. Pada perencanaan ini ada beberapa alternatif bentuk dan massa bangunan yang pertama yaitu diambil dari transformasi dari salah satu huruf hijaiyah yaitu diambil dari gabungan huruf ha santandar ‘ه’, huruf Ha Dochasmee ‘هـ’, dan huruf Nun ‘ن’. Pada alternatif bentuk huruf ha standar dijadikan sebagai bangunan masjid sebagai bangunan yang berada di tengah-tengah bangunan lainnya bentuk ini diambil dengan menciptakan sirkulasi terpusat pada bangunan bentuk ini merupakan salah satu prinsip pada bangunan dan filosofi lingkaran dalam islam yaitu tauhid atau kesatuan

8.2 Saran

Arsitektur lebih dari sekedar bentuk ketika membangun sebuah bangunan. Namun perancang dapat memperbaiki masalah yang ada di area tersebut menjadi bangunan yang memiliki makna dan manfaat dalam segala aspek rencana. Berkaitan dengan objek desain, penggunaan bahan sangat banyak mempengaruhi ketahanan jangka panjang dan keberlanjutan bangunan panjang. Penggunaan bahan sangat mempengaruhi kesehatan pengguna dan lingkungan biologis di area tersebut. Diharapkan untuk merancang sebuah kawasan sekolah khususnya pesantren atau *Boarding School* mempertimbangkan banyak hal seperti sirkulasi, massa bangunan, zoning dan bentuk bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akromusyuhada, A. (2019). Penerapan Konsep Arsitektur Islam pada Sarana dan Prasarana Pendidikan: Tinjauan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. *Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 04(1), 41–48. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.1.41-48>
- Arthur, A. R., & Gandarum, D. N. (2023). Prinsip Ornamen Islam dalam Keindahan Arsitektur Bangunan Pendidikan. *Rekayasa Lingkungan Terbangun Berkelanjutan*, 01(02), 278–289.
- Dollard, M. F., Dormann, C., Tuckey, M. R., & Escartín, J. (2017). Psychosocial safety climate (PSC) and enacted PSC for workplace bullying and psychological health problem reduction. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 26(6), 844–857. <https://doi.org/10.1080/1359432X.2017.1380626>
- Fikriarini, A. (2011). ARSITEKTUR ISLAM: Seni Ruang dalam Peradaban Islam. *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)*, 12(3), 194–206. <https://doi.org/10.18860/el.v0i0.452>
- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 42–54. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Hifdhia, D., Farhah, U., & Djuni, E. (2023). Analisis Pola Penataan Massa pada Pondok Pesantren Bertaraf Internasional. *Jurnal Talenta Sipil*, 6(2), 214. <https://doi.org/10.33087/talentsipil.v6i2.236>
- Lindia Agustin, N. (2018). Efektivitas Konseling Gestalt Teknik Kursi Kosong Untuk Meminimalisirperasaan Trauma Korban Bullying. *Proceeding Humanities: Teacher Training and Education*, 1(1), 22–27.
- Mansyuri, A. H., Patrisia, B. A., Karimah, B., Sari, D. V. F., & Huda, W. N. (2023). Optimalisasi Peran Pesantren dalam Lembaga Pendidikan Islam di Era Modern. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 101–112. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6376>
- Nugroho, S., Handoyo, S., & Hendriani, W. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Bullying di Pesantren: Sebuah Studi Kasus. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(2), 1–14. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17\(2\).5212](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(2).5212)
- Review, I. (2003). *Interventions to Reduce School Bullying*. 8.
- Sabila Putri Matondang, F., Firman, & Ahmad, R. (2022). Bullying Menjadi Budaya Pendidikan di lingkungan Pesantren. *Jurnal Penelitian, Pemikiran, Dan Pengabdian*, 10(2), 37–41.
- Shochfah, I. I. (2015). Identifikasi Karakter Bangunan Islami Pada Pesma Putri Kh. Mas Mansur Ums. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 13(1), 43–51. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v13i1.745>
- (Fikriarini, 2011)(Fikriarini, 2011)(Nugroho et al., 2020)